Revitalisasi Pendidikan Karakter Religius Siswa SD melalui Film Animasi Nussa dan Rara: Studi Literatur Sistematis

Litsa Nailul Fauziyah, Diana falhabibah saifur rizal ²,

¹ Universitas Islam Cordoba

e-mail: litsafauziyah21@gmail.com

² Universitas Islam Cordoba

e-mail: dianafalhabibahsr@gmail.com

ABSTRACT

Nussa and Rara are Islamic-themed animated films that consistently present various character education values in each episode. These films depict numerous actions that exemplify positive character traits. This study aims to explore how the Nussa and Rara animated series can serve as a medium for fostering the character development of elementary school students. The research employs the Systematic Literature Review (SLR) method, in which the researchers identify, analyze, assess, and interpret relevant scholarly articles by synthesizing findings from previously conducted and validated studies. A total of 17 articles were found to meet the established criteria and align with the research topic. The findings indicate a noticeable improvement in students' character after engaging with the Nussa and Rara films, attributed to their rich integration of character education values and Islamic teachings. Consequently, these films are considered effective educational tools for nurturing the religious character of elementary students.

Keywords: religious character building, Nussa and Rara, character education

ABSTRAK

Nussa dan Rara merupakan film animasi bertema Islami yang secara konsisten menyajikan berbagai nilai pendidikan karakter dalam setiap episodenya. Film ini menampilkan berbagai perilaku yang mencerminkan sikap positif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana film animasi Nussa dan Rara dapat dimanfaatkan sebagai media dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR), di mana peneliti mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, serta menafsirkan artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan mengumpulkan hasil-hasil studi sebelumnya yang telah diuji dan dipublikasikan. Sebanyak 17 artikel memenuhi kriteria kelayakan dan relevansi dengan topik yang diteliti. Hasil kajian menunjukkan adanya perubahan karakter siswa secara signifikan setelah menonton film Nussa dan Rara, karena film ini mengandung banyak nilai-nilai pendidikan karakter dan ajaran agama Islam. Dengan demikian, film Nussa dan Rara dapat digunakan sebagai sarana edukatif dalam menanamkan karakter religius pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: pembinaan karakter religius, Nussa dan Rara, pendidikan karakter

PENDAHULUAN

Keberlangsungan dan kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Di era modern ini, proses pendidikan tidak lagi hanya menekankan aspek intelektual, melainkan juga harus disertai dengan pembentukan perilaku, sikap, dan karakter. Sistem pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks, karena berbagai masalah muncul dari beragam aspek. Salah satu persoalan utama yang menjadi sorotan adalah kemerosotan moral yang mencerminkan wajah buram dunia pendidikan saat ini. Krisis karakter menjadi masalah yang sering ditemukan dan terus menjadi perhatian publik.

Di lingkungan sekolah, berbagai bentuk perilaku menyimpang banyak ditemukan. Diananda (2018) mengidentifikasi sejumlah permasalahan karakter siswa, antara lain: perkelahian antar siswa, tindakan bullying, penggunaan kata-kata kasar, kurangnya kepedulian sosial, meninggalkan ibadah seperti salat, serta rendahnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru. Halimah dkk. (2021) juga menambahkan bahwa kebiasaan menyontek saat ujian merupakan bentuk penyimpangan karakter yang sering terjadi dan berpotensi menjadi kebiasaan buruk yang terus berulang.

Melihat banyaknya permasalahan tersebut, sistem pendidikan perlu melakukan perbaikan mendasar, salah satunya melalui penanaman pendidikan karakter yang kuat agar mampu membentuk individu yang berakhlak mulia sesuai ajaran agama Islam (Siswati, 2018). Karakter merupakan aspek fundamental dalam pembentukan sumber daya manusia yang unggul. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini. Susilowati (2017) menyatakan bahwa apabila suatu saat terjadi masalah dalam pembentukan kepribadian individu, hal tersebut bisa disebabkan oleh kegagalan dalam membangun karakter sejak masa kanak-kanak. Maka dari itu, pembentukan karakter anak harus dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan tempat bermain, karena sikap individu sering kali menjadi tolok ukur penilaian masyarakat terhadap kualitas seseorang, bukan hanya kekayaan atau kecerdasannya.

Orang tua memiliki peranan penting dalam membentuk karakter anak. Mereka bertanggung jawab dalam memberi contoh positif, memilihkan lingkungan yang mendukung perkembangan anak, serta menentukan institusi pendidikan yang tepat. Kolaborasi antara orang tua dan lingkungan, terutama sekolah, sangat dibutuhkan dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkarakter (Ramadhanti, 2019). Dalam membentuk generasi yang unggul, pendidikan karakter sangat diperlukan (Nopan, 2015). Penguatan nilai-nilai karakter perlu difokuskan, khususnya di jenjang sekolah

dasar, untuk mengatasi berbagai bentuk krisis karakter yang muncul. Oleh sebab itu, pendidikan karakter di lingkungan sekolah harus menjadi prioritas dalam upaya membentuk pribadi yang baik dan berkualitas pada diri peserta didik.

Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, anak-anak sekolah dasar kini lebih banyak menghabiskan waktu menonton berbagai program televisi. Salah satu genre yang paling digemari adalah film animasi, karena sifatnya yang menghibur dan jalan cerita yang menarik. Namun, tidak semua film animasi layak ditonton oleh anak-anak, karena sebagian di antaranya memuat unsur kekerasan dan adegan yang tidak sesuai untuk usia mereka. Di sisi lain, terdapat juga film animasi yang dirancang secara khusus untuk mendidik dan memberikan nilai positif kepada anak-anak. Film seperti ini bahkan dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan karakter anak (Sayekti, 2019). Apa yang dilihat dan dirasakan anak dari tayangan tersebut dapat berkontribusi dalam membentuk karakter mereka, karena karakter erat kaitannya dengan kebiasaan yang dibentuk melalui pengalaman berulang (Bakhrudin, 2020).

Saat ini telah banyak film animasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran karakter di sekolah dasar. Salah satu contohnya adalah film animasi *Nussa dan Rara* yang diproduksi oleh studio animasi The Little Giantz (Ratna & Hutasuhut, 2020). Film ini mengisahkan dua tokoh anak yang menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam melalui cerita yang menarik dan mudah dipahami anak-anak (Nuraini, 2019). Dengan demikian, *Nussa dan Rara* menjadi salah satu sarana potensial dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar, khususnya karakter religius.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter dan akhlak mulia, pendidikan karakter harus diberikan secara menyeluruh, terpadu, dan seimbang sejak dini. Melalui pendidikan karakter, siswa diharapkan mampu memanfaatkan dan mengembangkan pengetahuan mereka secara mandiri, serta menginternalisasi nilai-nilai positif yang kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, karakter mulia dapat terbentuk secara utuh dalam diri setiap individu.

Menyadari pentingnya pendidikan karakter dalam menangani persoalan moral yang terjadi di kalangan siswa sekolah dasar, maka peneliti terdorong untuk mengkaji lebih dalam bagaimana film animasi *Nussa dan Rara* dapat berfungsi sebagai media pembinaan karakter religius bagi siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) sebagai metode utamanya. Melalui pendekatan ini, peneliti melakukan proses identifikasi, telaah, evaluasi, serta interpretasi terhadap berbagai artikel yang memiliki relevansi dengan topik yang diteliti. Proses ini dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah melalui proses pengujian dan analisis. Seluruh tahapan dalam kajian literatur ini mengikuti prosedur yang sistematis sesuai panduan yang telah ditetapkan (Triandiri et al., 2019).

Dalam pelaksanaannya, peneliti menelusuri artikel-artikel yang memuat kata kunci seperti *nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Nussa dan Rara* serta *peran film Nussa dan Rara dalam membina karakter siswa*. Data dikumpulkan dengan cara mendokumentasikan seluruh artikel yang ditemukan dan relevan dengan fokus penelitian. Sebanyak 17 artikel yang diperoleh dari mesin pencari Google Scholar dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel tersebut dipastikan memiliki keterkaitan langsung dengan tema yang diangkat. Seluruh temuan dari artikel tersebut kemudian disusun dan dirangkum ke dalam satu pembahasan yang menyeluruh dalam artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa artikel penelitian yang telah dianalisis tentang nilai pendidikan karakter dalam film animasi Nussa dan Rara disajikan dalam tabel berikut;

Tabel 1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Nussa dan Rara

Peneliti dan Tahun	Judul Jurnal	Temuan Penelitian
Diah Novita Fardani, Yorita Febry Lismanda (2019)	<i>Nilai-Nilai Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini Dalam Film "Nussa"</i>	Film ini memuat nilai karakter seperti religius, jujur, peduli sosial, kerja keras, mandiri, kreatif, ramah dan komunikatif, disiplin, penghargaan terhadap prestasi, dan tanggung jawab.
Siti Ulin Nuha, Erik Aditia Ismaya, Much Arsyad Fardani (2021)	<i>Nilai Peduli Sosial Pada Film Animasi Nussa dan Rara</i>	Film menggambarkan karakter peduli sosial seperti membantu teman, menolong orang tua, dan menjaga keselamatan, yang dominan di setiap episodenya.
Octavian Muning	<i>Film Animasi "Nussa dan</i>	Film menyampaikan enam

Sayekti (2019)	<i>Rara Episode Baik Itu Mudah” sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini</i>	karakter utama yaitu religius, kerja keras, menghargai prestasi, cinta lingkungan, rasa ingin tahu, dan kepedulian sosial.
Alinaningrum Sayekti, Nur Fajrie, Much Arsyad Fardani (2022)	<i>Nilai Religius dan Toleransi dalam Film Animasi “Nussa dan Rara”</i>	Film mengandung nilai agama dan toleransi yang konsisten ditampilkan dalam setiap episode.
Fitri Ramadhini (2021)	<i>Analisis Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Nussa dan Rara</i>	Film memuat nilai moral dan keagamaan dalam beberapa episode seperti "Tidur Sendiri Gak Takut", "Dahsyatnya Basmalah", dan "Senyum Itu Ibadah".
Miratul Hayati, Azkia M. Albantani, Istiqamatul Faridah (2022)	<i>Nilai-Nilai Moral dalam Film Animasi Nussa dan Rara</i>	Setiap episode menampilkan berbagai nilai moral yang kuat bagi anak.
Latifah, Mamluatun Ni'mah, Ivonne H. Kiromi (2023)	<i>Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Anak Usia Dini dalam Film Animasi Nussa dan Rara</i>	Film memuat 9 nilai karakter: religius, kreatif, tanggung jawab, rasa ingin tahu, jujur, cinta damai, disiplin, mandiri, dan peduli sosial.
Wa Firla Jumadi (2021)	<i>Analisis Pesan Komunikasi Islam dalam Film Animasi Nussa dan Rara pada Media YouTube</i>	Menampilkan pesan akhlak Islam seperti adab mendengar adzan, berpakaian, serta pesan dakwah, syariah, dan akidah.
Alifa Nur Fitri (2022)	<i>Moderasi Beragama dalam Tayangan Anak-anak: Analisis Isi Tayangan Nussa dan Rara Episode Toleransi</i>	Film memperlihatkan moderasi beragama melalui nilai toleransi, anti kekerasan, dan pelestarian budaya lokal.
Farentifal Nahda (2021)	<i>Analisa Pesan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah dalam Film Kartun Nussa dan</i>	Film menampilkan nilai akhlakul karimah dan pendidikan karakter seperti sedekah, sopan santun,

Rara serta Relevansinya dengan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum kerja keras, dan tanggung jawab, yang sejalan dengan Kurikulum 2013.

13

Tabel 2. Peran Film Nussa dan Rara dalam Membina Karakter Siswa

Peneliti dan Tahun	Judul Jurnal	Temuan Penelitian
Cut Nuraini (2019)	<i>Kedidaktisan dalam Genre Fiksi Anak “Fiksi Realistik” (Film Pendek Nussa dan Rara)</i>	Film ini sangat didaktis dan layak dijadikan media pendidikan dalam membentuk karakter positif anak.
Mohammad Rindu Fajar Islamy (2022)	<i>Internalisasi Nilai-Nilai Religius Serial Film Nussa dan Rara dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini</i>	Film ini berperan sebagai media dakwah untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan Islam kepada anak.
Tyas Nur Aulia dkk. (2022)	<i>Pembentukan Karakter Anak di Usia Dini melalui Tayangan “Jangan Tidur Setelah Subuh” dalam Film Kartun Nussa dan Rara</i>	Episode tersebut sarat akan nilai karakter yang penting bagi perkembangan anak usia dini.
Neng Nurcahyati Sinulingga (2022)	<i>Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Media Kartun Islami dalam Membina Akhlak Siswa SD</i>	Film ini efektif dalam mengajarkan nilai-nilai Islam secara konsisten kepada siswa sekolah dasar.
Vikie Putra Romadhon (2022)	<i>Peran Media Film Nussa dan Rara dalam Penanaman Pengetahuan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Anak Prasekolah</i>	Film membantu menanamkan pengetahuan agama dan akhlak bagi anak prasekolah.
Airani Demillah (2019)	<i>Peran Film Animasi Nussa dan Rara dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam pada Pelajar SD</i>	Film ini memberikan pengajaran agama Islam melalui kegiatan sehari-hari dalam setiap episode.

Niswa Nadia Ummami (2019)	<i>Peran Film Animasi Nussa dalam Penanaman Akhlak pada Siswa Kelas 2 SDN Rejosari Pakis Magelang</i>	Setelah menonton film ini, siswa mengalami peningkatan akhlak dan memperoleh wawasan baru yang positif.
----------------------------------	---	---

Berdasarkan hasil sejumlah penelitian yang telah dirangkum dalam Tabel 1, film animasi Nussa dan Rara terbukti sarat dengan nilai-nilai karakter yang secara konsisten ditampilkan dalam setiap episodenya (Fardani & Lismanda, 2019). Beberapa nilai karakter utama yang tercermin dalam tayangan ini meliputi religiusitas, penghargaan terhadap prestasi, kepedulian terhadap lingkungan, semangat kerja keras, rasa ingin tahu, serta kepedulian sosial (Sayekti, 2019). Nilai-nilai tersebut diwujudkan melalui berbagai adegan seperti menasihati teman yang melakukan kesalahan, memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, mengajarkan pentingnya memaafkan, dan menolong teman yang mengalami kesulitan (Nuha, Ismaya, & Fardani, 2021). Sebagai film yang berlandaskan pada nuansa islami, Nussa dan Rara mengandung banyak ajaran dan nilai pendidikan agama Islam yang berpotensi menjadi media edukatif bagi anak-anak agar terbiasa menjalankan aktivitas harian sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman (Jumadi, 2021).

Keunggulan film ini dibandingkan animasi anak lainnya terletak pada konsistensinya dalam menampilkan perilaku positif yang selaras dengan nilai-nilai agama dan norma sosial. Tiap episode memuat pesan moral dan karakter yang bermanfaat serta dikemas dalam tampilan visual yang menarik, sesuai dengan perkembangan psikologis anak. Dengan demikian, film ini memiliki potensi besar sebagai media dalam pembinaan karakter religius siswa sekolah dasar. Hasil temuan dalam Tabel 2 menunjukkan bahwa film ini dapat dijadikan acuan bagi para guru dalam merancang media pembelajaran yang relevan, sebab isi dan pesan-pesan dalam film sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari maupun materi pelajaran yang diajarkan di sekolah (Sinulingga, 2022). Anak-anak sebagai penonton cenderung meniru perilaku yang ditampilkan dalam tayangan, terlebih jika tayangan tersebut dianggap menarik dan bermakna secara moral. Hal ini diperkuat oleh penelitian Ummami (2019) yang menunjukkan adanya perubahan positif pada akhlak siswa setelah menonton film Nussa dan Rara. Dengan demikian, film ini dinilai efektif sebagai sarana untuk membina dan memperkuat karakter religius pada peserta didik di jenjang sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa film animasi *Nussa dan Rara* memiliki potensi kuat untuk dimanfaatkan sebagai media dalam membentuk karakter religius siswa sekolah dasar. Penggunaan film ini oleh guru dalam proses pembelajaran menunjukkan adanya perubahan perilaku positif pada siswa, khususnya dalam hal pendidikan karakter dan pemahaman nilai-nilai ajaran Islam. Kandungan nilai-nilai moral dan ajaran agama Islam yang tersaji secara konsisten dalam tayangan tersebut berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi literatur, sehingga peneliti hanya mengumpulkan data dari sumber-sumber kepustakaan tanpa melibatkan uji lapangan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lanjutan dapat dilakukan secara lebih mendalam melalui studi empiris atau eksperimen langsung di lapangan guna memperoleh data yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diananda, A. (2018). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *Jurnal Istighna*. 1 (1), 116-133.
- Halimah, N., Robiansyah, F., dan Darmawan. (2021). Implementasi Amaliyah Yaumiyyah dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa: Studi Kasus di SDIT Al-Zahira Kota Serang. *Jurnal Pendidikan Islam*. 6 (2), 129-153.
- Siswati., Utomo, C., & Muntholib, A. (2018) Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*. 6 (1), 1-13.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*. 9 (3), 464-468.
- Sayekti, O. M. (2019). Film Animasi “Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah” sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. 8 (2), 164-171.
- Bakhrudin, M. (2020). Pembentukan Karakter Religius dalam Pendidikan Islam di Era Revolusi 4.0 Perspektif Geberasi Millennial. *Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*.
- Ratna, A., & Hutasuhut, S. (2020). Analisis Pengaruh Film Nussa Dan Rara Terhadap Empati Anak Usia Dini Di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 4 (2), 1237-46.

- Nuraini. (2019). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohaniah Islam (Rohis) Dalam Membina Karakter Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Air Putih Kec. Air Putih Kab. Batu Bara*. Skripsi thesis. Sumatera: Universitas Islam negeri Sumatera Utara.
- Triandiri., dkk. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*. 1 (2). 63.
- Fardani, D. N., & Lismanda, Y. S. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Dalam Film “Nussa”. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 1 (2), 34-49.
- Nuha, S. U., Ismaya, E. A., & Fardani, M. A. (2021). Nilai Peduli sosial pada film animasi Nussa dan Rara. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 4 (1), 17-23.
- Sayekti, O. M. (2019). Film Animasi “Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah” sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. 8 (2), 164-171.
- Sayekti, A. N., Fajrie, N., Fardani, M. A. (2022). Nilai Religius Dan Toleransi Dalam Film Animasi “Nusa Dan Rara”. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 5 (1), 10-19.
- Ramadhini, F. (2021). Analisis Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Nussa dan Rara. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*. 9 (1), 53-68.
- Hayati, M., Albantani, A. M., & Faridah, I. (2022). Nilai-Nilai Moral dalam Film Animasi Nussa dan Rara. *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*. 2 (1), 37-48.
- Latifah., Ni'mah, M., & Kiromi, I. H. (2023). Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara. *Jurnal Buah Hati*. 9 (2), 109-117.
- Fitri, A. N. (2022). Moderasi Beragama dalam Tayangan Anak-anak: Analisis Isi Tayangan Nussa dan Rara Episode Toleransi. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat Religi dan Tradisi)*. 8 (1), 129-146.
- Nahda, F. (2021). *Analisa Pesan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Dalam Film Kartun Nussa Dan Rara (Nusa: Episode Compilation Vol. 15) Serta Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 13*. Skripsi. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur`An (IIQ).
- Nuraini, C. (2019). Kedidaktisan Di Dalam Genre Fiksi Anak “Fiksi Realistik” (Film Pendek Berseri Nussa Dan Rara). *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*. 5 (2), 141-144.

- Islamy, M. E. F. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Religius Serial Film Nusa dan Rara dalam Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6 (4), 3515-3523.
- Aulia, dkk. (2022). Pembentukan Karakter Anak Di Usia Dini Melalui Televisi Dalam Menonton Film Kartun Rara Dan Nusa Pada Episode “Jangan Tidur Setelah Subuh”. *Journal of Community Service and Engagement*. 2 (6), 43-54.
- Sinulingga, N. N. (2022). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Kartun Islami Dalam Membina Akhlak Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*. 3 (2), 21-40.
- Romadhon, V. P. (2022). *Peran Media Pembelajaran Film Kartun Nussa Dan Rara Dalam Penanaman Pengetahuan Agama Islam Dan Budi Pekerti Anak Prasekolah Di Desa Goranggareng*. Skripsi. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Demillah, A. (2019). Peran film animasi nussa dan rara dalam meningkatkan pemahaman tentang ajaran islam pada pelajar SD. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 3 (2), 106-115.
- Ummami, N. N. (2019). *Peran Film Animasi Nussa Dalam Penanaman Akhlak Siswa Kelas 2 SD Negeri Rejosari Pakis Magelang*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.